

Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, dan Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Lima Universitas Swasta Daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat Tahun 2017)

Miftakhul Putri Ardiani

Anissa Amalia Mulya, SE, M.Akt

Email : putrimifta65@gmail.com ; anissa.amalia@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research aim to determine: (1) the effect of financial reward on carrer selection become public accountants (2) the effect of job market considerations on carrer selection become public accountants (3) the effect of the work environment on carrer selection become public accountants (4) the effect of professional recognition on carrer selection become public accountants.

This research was included as a casual research, the sample that used in this research is student and the major is accountan on 2014-2015 on the five University in West Jakarta and South Jakarta about 125 student. Technique sampling with purposive sampling. Data collections techniques using questionnaires. Data processing using validity test, reliability test, classic assumption test, and multiple linear regression test. Data analysis technique used is multiple regression. This research support from using program application SPSS v.19.0 and Microsoft Excel 2010.

Base on this research finansial reward has no effect on carrer selection become public accountants while job market considerations, work environment, and professional recognition there is has effect on selection become public accountants

Key word: *carrer selection become public accountants, finansial reward, job market considerations, work environment, professional recognition*

1. PENDAHULUAN

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal dari sebuah pembentukan karir. Memiliki karir yang baik dan menjanjikan merupakan semua harapan atau impian yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa. Untuk memperoleh karir yang dicita-citakan, mahasiswa dituntut untuk bekerja meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan. Perkembangan bisnis yang semakin pesat akan menimbulkan keberagaman lapangan kerja, sehingga memberikan peluang dan tantangan yang besar bagi semua angkatan kerja. Menurut Ambari dan Ramantha (2017) Praktik bisnis saat ini tidak hanya menuntut kebutuhan akademik yang diperoleh dari bangku kuliah saja, namun mahasiswa juga dituntut memiliki *soft skill* yang baik dan pengetahuan yang luas yang tidak didapatkan diluar bangku perkuliahan.

Desain pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan realita keinginan di pasar kerja sangat diperlukan khususnya bagi lulusan sarjana ekonomi, agar setelah mahasiswa tersebut lulus telah memiliki bekal dan siap bersaing di dunia usaha. Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya dan dapat menentukan karirnya. Mereka dapat melanjutkan karirnya dengan langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah, melanjutkan jenjang pendidikan akademik S2, atau mengikuti pendidikan profesi menjadi akuntan dan meraih gelar akuntan Bersertifikat Akuntan Publik (BAP). Selanjutnya mereka dapat memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, maupun akuntan pendidik. Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia, yaitu : jasa atestasi dan jasa non atestasi.

Dari fenomena saat ini banyaknya universitas baik negeri maupun swasta yang membuka program studi akuntansi sehingga menjadikan lulusan mahasiswa dari jurusan akuntansi setiap tahunnya meningkat hingga 35.000 per tahun sedangkan yang terdaftar sebagai akuntan profesional sebanyak 24.000 di Ikatan Akuntan Indonesia dan yang teregister sebagai akuntan publik di Institut Akuntan Publik Indonesia hanya sekitar 950 orang. (Sumber : www.akurat.com). Profesi akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang sangat menjanjikan untuk prospek di dunia kerja, karena profesi ini memberikan peluang yang cukup besar untuk mendapatkan perkerjaan yang bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri ataupun budaya yang berbeda. Dikarenakan sedikitnya akuntan publik di Indonesia

dan juga adanya *ASEAN Economic Community* inilah yang mungkin menjadikan saat ini mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi memilih untuk menjadi akuntan publik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir di antara lain terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar, lingkungan kerja dan pengakuan profesional. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan dijalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui hal tersebut, maka dapat diketahui mengapa mahasiswa memilih karir tersebut.

Menurut Putri dan Dharma (2016:2) Penghargaan finansial adalah *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan kepada seorang pekerja atau karyawan sebagai bentuk timbal balik atas manfaat, jasa, usaha yang telah diberikan kepada perusahaan. Pertimbangan pasar merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian karir menjadi akuntan publik. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang kecil. Hal ini karena peluang dalam mengembangkan diri dalam karir dan imbalan yang akan diperoleh akan lebih banyak (Asmoro, dkk., 2016). Menurut Hanggraeni (2011:15) lingkungan kerja merupakan faktor yang berkaitan dengan rekan kerjanya maupun atasannya, baik yang sama maupun yang beda jenis pekerjaannya. Menurut Widyasari (2010) dalam Ambari dan Ramanthi (2017:8) Pengakuan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lima Universitas Swasta yang ada di daerah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan dengan waktu penelitian kurang dari tiga bulan. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik sedangkan variabel independen terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi di lima universitas swasta di daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.

2. KAJIAN TEORI

Landasan Teori (Teori Pengharapan)

Pada konsep pemilihan karir ini berhubungan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Penjelasan yang paling diterima secara luas mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari Victor H.Vroom. Teori pengharapan menyatakan bahwa kekuatan kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung dengan bagaimana kekuatan ekspektasi terhadap hasil dari tindakan itu dan keterkaitan individu kepada hasil tersebut, (Robbins, 2015:148). Teori ini mengungkapkan bahwa seseorang akan berperilaku tertentu karena seorang tersebut mengharapkan sesuatu yang dianggapnya berharga yang akan dihasilkan dari prilakunya tersebut (Hanggraeni, 2011:37). Yang artinya, jika seseorang meyakini suatu kinerja yang menghasilkan pada suatu penilaian kinerja yang baik, maka orang tersebut akan berupaya dan berusaha keras untuk mencapai tujuan tersebut. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji, atau promosi jabatan dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi pada diri karyawan itu sendiri. Teori ini, oleh karenanya memusatkan perhatian pada tiga hubungan (Robbins, 2015:148-149)

1. Hubungan upaya-kinerja. Probabilitas dirasakan individu yang mengerahkan sejumlah upaya yang diberikan akan mengarahkan pada kinerja.
2. Hubungan kinerja-imbalan. Keadaan yang mana individu meyakini untuk melaksanakan pada suatu tingkat tertentu akan mengarahkan pada pencapaian hasil yang diharapkan.
3. Hubungan imbalan-tujuan pribadi. Keadaan individu yang mana imbalan organisasional akan memuaskan tujuan pribadi individu tersebut atau kebutuhan dan ketertarikan atas imbalan yang potensial tersebut bagi individu.

Maka dapat disimpulkan bahwa kunci dari teori pengharapan ini adalah pemahaman tujuan-tujuan individu dan ketertarikan antara upaya dan kinerja, kinerja dan imbalan, serta imbalan dan tujuan. Pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang dipilih, apakah karir tersebut akan mampu memenuhi kebutuhan mereka dan apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mereka. Mahasiswa memiliki pengharapan terhadap karir yang dipilihnya yang dapat memenuhi kebutuhan yang mereka butuhkan, ditinjau dari faktor gaji, pengakuan profesional, pertimbangan pasar dan lingkungan kerja, dikarenakan adanya pengharapan atas suatu penghargaan.

Menurut Senjari (2016:4) karir merupakan suatu rangkaian perubahan sikap, nilai dan perilaku serta dorongan motivasi yang terjadi pada setiap individu selama hidupnya untuk menemukan secara jelas akan keahlian yang dimilikinya, tujuan karir dan kebutuhan untuk pengembangan, rencana karir, dan secara konsisten untuk selalu mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan keahliannya.

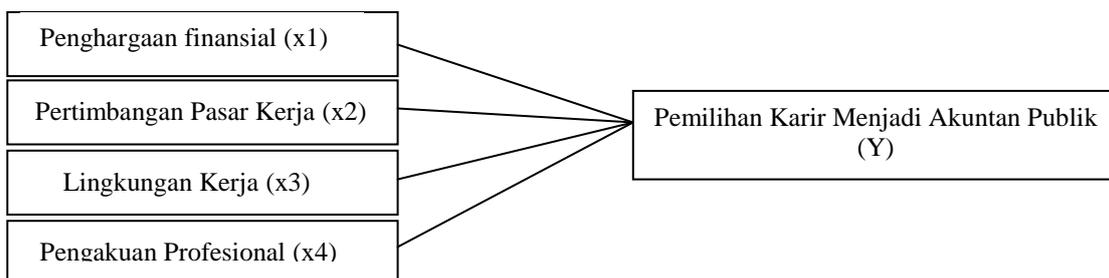
Menurut Suyono (2014:4) akuntan publik merupakan bagian dari profesi akuntansi yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam dunia bisnis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa hanya akuntan publik yang memiliki wewenang atas pernyataan opini atas laporan keuangan klien. Maka dapat disimpulkan bahwa profesi akuntan publik adalah sebuah profesi akuntan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan layanan jasa akuntan publik di Indonesia. Pemilihan karir menjadi akuntan publik adalah suatu dorongan akan suatu profesi menjadi yang bertujuan untuk memberikan jasa kepada masyarakat dalam hal pemeriksaan laporan keuangan yang akan berguna secara luas oleh publik.

Menurut Putri dan Dharma (2016:2) Penghargaan finansial adalah *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan kepada seorang pekerja atau karyawan sebagai bentuk timbal balik atas manfaat, jasa, usaha yang telah diberikan kepada perusahaan. Jika semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan atas suatu pekerjaan, maka akan muncul suatu minat mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik.

Menurut Putri dan Dharma (2016:3) Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa mendatang. Hal ini menjadi suatu pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik karena tersedianya keamanan kerja, lingkungan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas dalam karir. Disamping itu jaringan informasi yang semakin mudah diakses guna melihat adanya suatu lowongan pekerjaan dari masing-masing perusahaan semakin banyak dicari sehingga bisa nampak jika pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil hal ini menimbulkan pandangan bagi mahasiswa dari pertimbangan pasar kerja seorang akuntan publik.

Menurut Hanggraeni (2011:15) lingkungan kerja merupakan faktor yang berkaitan dengan rekan kerjanya maupun atasannya, baik yang sama maupun yang beda jenis pekerjaannya. Hal ini yang menjadi pertimbangan mahasiswa untuk pemilihan karirnya menjadi akuntan publik, karena jiwa kompetisi tinggi yang dimiliki mahasiswa akuntansi memotivasi mereka untuk cenderung memilih lingkungan kerja yang memberikan suatu tantangan, sehingga mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Menurut Widyasari (2010) dalam Ambari dan Ramanthi (2017:8) Pengakuan profesional adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan kesempatan untuk bekerja, pengakuan prestasi, kesempatan untuk naik tingkat dan menghargai keahlian tertentu maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik.

Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran akan memberikan penjelasan mengenai teori dasar yang melandasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (Y) yakni pemilihan karir menjadi akuntan publik, dan variabel independen (X) yang diteliti adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan profesional. Pemilihan karir mengacu kepada persepsi yang ditunjukkan mahasiswa terhadap masa depannya. Mahasiswa dengan karir yang tepat akan memiliki potensi positif untuk kedepannya.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin menguji hipotesis yang berkenaan dengan pengaruh penghargaan

finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan professional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan rumusan masalah dan pernyataan diatas, maka dirumuskan hipotesis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji merupakan suatu hal yang sangat dipertimbangkan oleh karyawan, karena tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk mendapatkan sebuah penghasilan guna memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Bagi suatu perusahaan kompensasi sangatlah penting karena jumlah pembayaran gaji terhadap karyawan dalam bentuk pengupahan dan balas jasa merupakan komponen-komponen biaya paling besar dan penting (Ramdani, 2016). Menurut Putri dan Dharma (2016:2) Penghargaan finansial adalah *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan kepada seorang pekerja atau karyawan sebagai bentuk timbal balik atas manfaat, jasa, usaha yang telah diberikan kepada perusahaan. Jika semakin tinggi penghasilan yang ditawarkan atas suatu pekerjaan, maka akan tinggi suatu minat mahasiswa dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Dharma (2016) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dari uraian tersebut maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian karir menjadi akuntan publik. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang kecil. Hal ini karena peluang dalam mengembangkan diri dalam karir dan imbalan yang akan diperoleh akan lebih banyak (Asmoro, dkk., 2016). Menurut Putri dan Dharma (2016:3) Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa mendatang. Sehingga jika semakin tinggi tingkat perusahaan yang menyediakan lapangan kerja dengan tersedianya keamanan kerja, lingkungan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas dalam karir maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam mempertimbangkan pasar kerja dalam memilih karirnya menjadi akuntan publik karena tersedianya keamanan kerja, lingkungan kerja, kesempatan promosi dan fleksibilitas dalam karir. Hal ini sesuai dengan penelitian Talamosandi dan Wirakusuma (2017) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Dari uraian tersebut maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H2 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Lingkungan Kerja

Dalam menjalankan pekerjaan, lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Selain faktor tempat dan fasilitas yang disediakan oleh sebuah perusahaan, hubungan kerja yang terbentuk antara atasan dan bawahan dan antar sesama karyawan mempengaruhi terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. Banyaknya tekanan serta persaingan seorang akuntan dalam menyelesaikan pekerjaannya memperlihatkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki jiwa kompetisi dan komitmen yang tinggi (Anggraeni, 2016). Menurut Hanggraeni (2011:15) lingkungan kerja merupakan faktor yang berkaitan dengan rekan kerjanya maupun atasannya, baik yang sama maupun yang beda jenis pekerjaannya. Semakin tinggi tingkat persaingan dan tekanan dalam lingkungan kerja maka akan semakin tinggi minat mahasiswa dalam menentukan karirnya menjadi akuntan publik karena jiwa kompetisi tinggi yang dimiliki mahasiswa akuntansi memotivasi mereka untuk cenderung memilih lingkungan kerja yang memberikan suatu tantangan, sehingga mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Ambari dan Ramantha (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. . Dari uraian tersebut maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H3 : Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

Pengakuan Profesional

Pengakuan professional meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan prestasi yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Widyasari (2010) dalam Ambari dan

Ramanthi (2017:8) Pengakuan professional adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan kesempatan untuk bekerja, pengakuan prestasi, kesempatan untuk naik tingkat dan menghargai keahlian tertentu maka semakin tinggi minat mahasiswa berkeinginan menjadi akuntan publik. Hal ini sesuai dengan penelitian Rusdiansyah dan Ardini (2017) yang menunjukkan bahwa pengakuan professional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. . Dari uraian tersebut maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pengakuan professional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk tipe penelitian eksplanasi. Menurut Silalahi (2009:30) tujuan dari penelitian eksplanasi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Terdapat dua tipe utama dari penelitian eksplanasi, yaitu penelitian asosiasi dan penelitian kausal. Pada penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanasi dengan menggunakan jenis penelitian kausalitas yaitu bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini meliputi pemilihan karir menjadi akuntan publik bagi mahasiswa pada Universitas di daerah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan pengakuan professional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer diperoleh melalui survey dengan pengisian kuesioner yang diberikan langsung kepada responden yang bersangkutan. Menurut Arikunto (2010:102-103) kuesioner atau angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tipe skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal sedangkan dalam menentukan peringkat, penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ordinal menurunkan kategori respons dari tingkat yang terendah ke yang tertinggi menurut atribut dalam suatu urutan atau orde tertentu. Ukuran ordinal menunjukkan perbedaan urutan yang berjenjang berdasarkan urutan logis sesuai dengan besarnya tingkat kategori yang dimiliki (Silalahi, 2009:220).

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang diteliti terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013:115). Penelitian ini mengambil populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta Daerah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan, karena beberapa hal yang menjadi pertimbangan diantaranya :

1. Letak universitas swasta dekat dengan tempat tinggal peneliti
2. Jarak antara universitas swasta yang satu dengan yang lain mudah dijangkau
3. Lokasi pengambilan sampel di universitas swasta mudah untuk diakses

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang terdapat di universitas swasta di Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2013:116). Menurut Sugiyono (2013:116-117) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan., pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:84) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan suatu sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2015:85).

Kriteria mahasiswa yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa yang terdaftar pada Universitas Swasta di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat.

2. Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya pada jurusan akuntansi.
3. Mahasiswa angkatan 2014 dan 2015.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* serta menggunakan teknik analisis regresi berganda dan tidak semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, karena tidak semua populasi memenuhi kriteria sampel seperti yang telah disebutkan. Menurut Roscoe, (1982:253) dalam Sugiyono, (2013:129-130) pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan ukuran sampel minimal sebanyak 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat 5 variabel (4 variabel independen dan 1 variabel dependen), maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah $10 \times 5 = 50$ sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 125 sampel dengan jumlah penyebaran dimasing-masing universitas sebanyak 25 sampel sehingga $25 \text{ sampel} \times 5 \text{ universitas} = 125 \text{ sampel}$ yang terkumpul.

Model Penelitian dan Alat Analisis

Uji Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan pengakuan profesional terhadap pemilihan kari menjadi akuntan publik. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y : Pemilihan karir menjadi akuntan publik
- α : Konstanta
- $\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien pengaruh X terhadap Y
- X_1 : Variabel penghargaan finansial
- X_2 : Variabel pertimbangan pasar kerja
- X_3 : Variabel lingkungan kerja
- X_4 : Variabel pengakuan profesional
- ϵ : Nilai konstanta nilai Y jika $X = 0$

4. PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dari *model summary* digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat hasil pada kolom *Adjusted R Square* karena pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,685 \times 100\%$$

$$KD = 68,5\%$$

Berdasarkan hasil *output* SPSS tersebut dapat diketahui *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,685. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y) dapat diterangkan dengan menggunakan variabel penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), dan pengakuan profesional (X_4) sebesar 68,5%. Sedangkan sisanya sebesar 31,5% ($100\% - 68,5\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain

Uji Kelayakan Model (Uji f)

Menurut Ghazali (2016:95) kelayakan model (uji f) atau disebut juga dengan *goodness of fit* mempunyai uji yang akan digunakan untuk mengatur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik, model *goodness of fit* (uji kelayakan model) juga dapat diukur dari nilai statistik F.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1270.431	4	317.608	68.560	.000 ^a
	Residual	555.908	120	4.633		
	Total	1826.339	124			

a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji f berdasarkan *output* SPSS sebagai berikut :

- a) Nilai f-hitung sebesar 68,560 dan f-tabel (5%, (df1 = k-1),(df2 = n-k-1)) diperoleh sebesar 2,45 maka, f-hitung > f-tabel artinya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.
- b) Angka sig. diketahui sebesar 0,000 < 0,05 artinya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Jadi hasil dari uji f menunjukkan bahwa dalam penelitian ini Ha yang artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara variable penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), dan pengakuan professional (X_4) terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y).

Analisis Hipotesis Uji t

Untuk melihat pengaruh penghargaan finansial (X_1), pertimbangan pasar kerja (X_2), lingkungan kerja (X_3), dan pengakuan professional (X_4) terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y) secara parsial atau sendiri-sendiri dilakukan dengan melihat pada *output* SPSS pada tabel koefisien dan membandingkan nilai sig. Pada tabel *Coefficient < level of significant* sebesar (α) = 0,05 dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel (5%,(df = n-k-1).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.733	1.182		.620	.536
	Penghargaan Finansial	.125	.101	.072	1.233	.220
	Pertimbangan Pasar Kerja	.275	.058	.327	4.774	.000
	Lingkungan Kerja	.384	.110	.323	3.507	.001
	Pengakuan Profesional	.251	.088	.245	2.864	.005

a. Dependent Variable: Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil dari uji t berdasarkan *output* SPSS adalah sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung untuk variabel penghargaan finansial (X_1) adalah sebesar 1,233 dan t-tabel (5%,(df = 125-5-1) sebesar 1,980 maka, t-hitung < t-tabel. Dan angka sig. untuk variabel penghargaan finansial (X_1) sebesar 0,220 > 0,05. Artinya bahwa Ha1 ditolak dan Ho1 diterima, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Nilai t-hitung untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X_2), adalah sebesar 4,774 dan t-tabel (5%,(df = 125-5-1) sebesar 1,980 maka, t-hitung > t-tabel. Dan angka sig. untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X_2) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Nilai t-hitung untuk variabel lingkungan kerja (X_3), adalah sebesar 3,507 dan t-tabel (5%,(df = 125-5-1) sebesar 1,980 maka, t-hitung > t-tabel. Dan angka sig. untuk variabel lingkungan kerja (X_3) sebesar 0,001 < 0,05. Artinya bahwa Ha3 diterima dan Ho3 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Nilai t-hitung untuk variabel pengakuan profesional (X_4), adalah sebesar 2,864 dan t-tabel (5%,(df = 125-5-1) sebesar 1,980 maka, t-hitung > t-tabel. Dan angka sig. untuk variabel pengakuan profesional (X_4) sebesar 0,005 < 0,05. Artinya bahwa Ha4 diterima dan Ho4 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan pengakuan professional terhadap pemilihan kari menjadi akuntan publik.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.733	1.182		.620	.536
Penghargaan Finansial	.125	.101	.072	1.233	.220
Pertimbangan Pasar Kerja	.275	.058	.327	4.774	.000
Lingkungan Kerja	.384	.110	.323	3.507	.001
Pengakuan Profesional	.251	.088	.245	2.864	.005

a. Dependent Variable: Karir Menjadi Akuntan Publik

Dari hasil *output* SPSS diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,733 + 0,125X_1 + 0,275X_2 + 0,384X_3 + 0,251X_4$$

Dari persamaan berikut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketika penghargaan finansial meningkat 1 poin, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik naik sebesar 0,125 dan arah positif, tetapi belum tentu koefisien beta sebesar 0,125 dapat meningkatkan variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik, karena variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap variabel pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2. Ketika pertimbangan pasar kerja meningkat 1 poin, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik naik sebesar 0,275 dan arah positif
3. Ketika lingkungan kerja meningkat 1 poin, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik naik sebesar 0,384 dan arah positif
4. Ketika pengakuan profesional meningkat 1 poin, maka pemilihan karir menjadi akuntan publik naik sebesar 0,251 dan arah positif
5. Ketika tidak ada penghargaan finansial, maka pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik sebesar 0,733

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik, mahasiswa tidak menjadikan penghargaan finansial atau gaji menjadi pertimbangan dalam pemilihan karirnya. Seorang mahasiswa yang baru saja lulus dari perguruan tinggi rata-rata belum memiliki pengalaman yang tinggi, sehingga dalam pemilihan karirnya mahasiswa lebih menekankan bagaimana caranya agar dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia kerja. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya, Putri dan Dharma (2016) yang menyatakan penghargaan finansial atau gaji berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik, mahasiswa menganggap profesi akuntan publik memiliki keamanan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Mahasiswa yang menetapkan pilihan profesi akuntan publik mereka menilai bahwa profesi akuntan publik dapat memberikan jangka waktu yang lama dalam berkarir, serta jasa seorang akuntan publik akan semakin sering dan semakin banyak dibutuhkan seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang ada, baik perusahaan perseorangan maupun perusahaan yang berbentuk badan hukum, sehingga akan berdampak pada peningkatan peluang kerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, Talamosandi dan Wirakusuma (2017) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa kompetensi yang tinggi biasanya cenderung memilih lingkungan pekerjaan yang memberikan suatu tantangan, dimana tuntutan dari profesi akuntan publik bekerja dibawah tekanan sehingga mereka akan mendapatkan kepuasan tersendiri ketika dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, Ambari dan Ramantha (2017) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi memiliki keinginan untuk mengembangkan diri melalui pelatihan kerja serta dapat menunjukkan prestasi dalam bidang akuntansi yang dimilikinya, dengan demikian mahasiswa menganggap bahwa profesi akuntan publik akan memberikan pengakuan prestasi dan akan lebih menghargai atas kontribusi yang mereka berikan bukan hanya sekedar mengejar penghasilan saja. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, Rusdiansyah dan Ardini (2017) yang menyatakan bahwa pengakuan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

5. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil analisis data tersebut yang telah dilakukan pengujian-pengujian terlebih dahulu terhadap hipotesis diperoleh kesimpulan secara parsial, yaitu (1) Variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (2) Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (3) Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (4) Variabel pengakuan professional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, penghargaan finansial tidak berpengaruh bagi pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan pada pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja serta pengakuan professional berpengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Dari hasil penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberikan kontribusi berupa saran bagi beberapa pihak, dalam hal ini adalah mahasiswa, lembaga pendidikan atau universitas, dan kantor akuntan publik. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Mahasiswa : Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan kemampuan dan keahlian mengaudit dalam hal ini adalah peran menjadi seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, apabila kemampuan serta keahlian mahasiswa semakin baik, maka semakin banyak peluang karir yang dapat didapat misalnya kemudahan dalam informasi lowongan kerja serta akan berdampak dengan munculnya daya saing akan kemampuan dan keahlian di lingkungan kerja nantinya.

Bagi Perguruan Tinggi : Dengan adanya hasil dari penelitian ini, agar dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga dapat menambah mutu lulusan sebagai pekerja yang siap bersaing di pasar kerja sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Serta diharapkan dapat membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan di dunia kerja saat ini. Meningkatkan pesan positif terhadap sebuah profesi akuntan publik, sehingga kedepan semakin banyak mahasiswa yang tertarik menjadi akuntan publik.

Bagi Kantor Akuntan Publik : Dalam hal ini peneliti menyarankan agar KAP memberikan kemudahan dalam akses informasi lowongan pekerjaan terkait dengan pengaruh pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karir mahasiswa agar mahasiswa semakin yakin dalam menentukan karir menjadi akuntan publik, memberikan apresiasi atas pencapaian prestasi kinerja pegawai sehingga memacu mahasiswa yang baru merencanakan karir menjadi akuntan publik akan berupaya untuk unggul dalam kompetensi serta bersaing di lingkungan kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanggraeni, D. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Priyatno, D. (2012). *Cara kiat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Soffet.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 : Mengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Soffet.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi, edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *metode penellitian kuantitatif kualitatif dan r & d*. bandung: alfabeta.

Jurnal :

Ambari , I. P., & Ramantha, I. W. (2017). *pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 18.1 ISSN : 2302-8556.

Asmoro, T. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*. JEAM Universitas Sebelas Maret Vol XV ISSN : 1412-5366.

Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik*. Paper Syariah Accounting FEB UMS ISSN : 2460-0784.

Rusdiansyah, Y., & Ardini, L. (2017). *faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol.6 ISSN : 2460-0585.

Senjari, R. (2016). *pengaruh motivasi, lingkungan kerja, dan nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik*.

Suyono, N. A. (2014). *Analisis Faktor-fakto yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik*. Jurnal PPKM II ISSN : 2354-869X.

Talamosandi, N. P., & Wirakusuma, M. G. (2017). *pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas pada pemilihan karir akuntan publik*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.1 ISSN : 2302-8556.

Website :

Uways, Pieter, 2017. "Indonesia Krisis Akuntan Publik" (online), (<http://m.akurat.co/id-28518-read-indonesia-krisis-akuntan-publik>), diakses 4, Oktober 2017